

Indonesia

Sambungan hal 1

Upaya ini berujung manis saat umpan silang Welber Jardim mampu ditanduk Arkhan Kaka menjadi gol penyama di menit ke-54. Sayangnya, selepas gol ini tak ada lagi gol tambahan tercipta dan skor 1-1 bertahan hingga laga usai.

Hasil ini membuat posisi Timnas U-17 Indonesia harus berjuang lebih keras untuk lolos ke 16 besar karena di laga terakhir akan bertemu Timnas U-17 Maroko yang di laga sebelumnya takluk 0-2 dari Timnas U-17 Ekuador. Dua gol kemenangan wakil Amerika Selatan di laga ini seluruhnya diborong penyerang andalannya, Michael Bermudez pada menit ke-62 dan 90+3.

Kemenangan ini membuat Timnas U-17 Ekuador naik ke posisi teratas Grup A dengan 4 poin hasil sekali menang dan sekali imbang. Sedangkan Maroko di peringkat kedua dengan 3 poin hasil sekali menang dan sekali kalah. Kemudian disusul Timnas U-17 Indonesia yang mengumpulkan nilai 2 hasil dua kali bermain imbang, dan Timnas U-17 Panama di posisi keempat dengan 1 poin hasil sekali imbang dan sekali kalah.

Sementara dari hasil laga Grup B di Stadion Manahan, Solo, Timnas U-17 Spanyol sukses meraih kemenangan tipis 1-0 atas Timnas U-17 Mali. Duel dua tim yang sama-sama meraih kemenangan di laga pertama ini berjalan ketat, kedua tim saling melancarkan serangan dan menyulitkan daerah perta-

hanan lawan.

Sayang, permainan ketat Timnas U-17 Spanyol kontra Timnas U-17 Mali ini harus mulai berubah saat di menit ke-40, saat penyerang Timnas U-17 Mali, Mamadou Doumbia menerima kartu merah dari wasit usai melakukan pelanggaran keras. Unggul jumlah pemain, Timnas U-17 Spanyol mampu memaksimalkannya dengan mencetak gol melalui Juan Hernandez usai memanfaatkan umpan silang Hector Fort di menit ke-62 yang tak mampu disamakan lawan.

Kemenangan tersebut membawa Timnas U-17 Spanyol untuk sementara memimpin klasemen Grup B dengan nilai 6 usai meraih dua kemenangan. Sedangkan Mali menempati peringkat kedua dengan nilai 3 hasil sekali menang dan sekali kalah. Untuk hasil laga lainnya di Grup B, Timnas U-17 Uzbekistan menang 3-0 atas Timnas U-17 Kanada melalui gol bunuh diri Richard Chukwu menit 22 dan Amir Saidov menit 24 dan 80. (Hit)-d

KLASEMEN SEMENTARA

No	Tim	M	M	I	K	S/G	N
1.	Ekuador U-17	2	1	1	0	3-1	4
2.	Maroko U-17	2	1	0	1	2-2	3
3.	Indonesia U-17	2	0	2	0	2-2	2
4.	Panama U-17	2	0	1	1	1-3	1

Ketua MK

Sambungan hal 1

Untuk itu, Suhartoyo berjanji akan membuktikan setiap keputusan yang diambil oleh MK akan menjawab setiap keraguan masyarakat. Artinya, tidak benar lembaga itu sarat dengan konflik kepentingan.

Suhartoyo dilantik dan diambil sumpah sebagai Ketua MK menggantikan Anwar Usman, dalam sidang pleno khusus yang dipimpin Wakil Ketua MK Saldi Isra. Pelantikan dan pengambilan sumpah dihadiri tujuh hakim konstitusi dan tidak dihadiri Anwar Usman. Delapan hakim MK yang hadir tersebut Arief Hidayat, Wahiduddin Adams, Manahan MP Sitompul, Daniel Yusmic Pancastaki Foekh, M

Guntur Hamzah, Saldi Isra, dan Enny Nurbaningsih.

Mantan Ketua MK Anwar Usman terpantau tidak menghadiri acara tersebut. "Beliau (Anwar) tadi saya hubungi, izin ke rumah sakit, kondisi tidak sehat," kata Suhartoyo.

Suhartoyo menegaskan, akan berupaya mengembalikan kepercayaan publik terhadap lembaga negara ini yang merupakan tempat para pencari keadilan. "Kami berupaya semaksimal mungkin untuk memulihkan kepercayaan publik dimaksud, meskipun kami menyadari hal tersebut tidak mudah dilakukan seperti membalik telapak tangan," kata Suhartoyo. (Full)-d

3 Pasangan

Sambungan hal 1

la menjelaskan KPU akan memulai kegiatan tersebut dengan *gala dinner* atau jamuan makan malam bersama pasangan capres-cawapres.

Tak hanya itu, pimpinan parpol yang mengusulkan pasangan

calon presiden dan wakil presiden pun turut diundang.

"Kami memberikan undangan bagi masing-masing pasangan calon yang jumlahnya akan kami layani di tribun yang disiapkan pada halaman parkir Kantor KPU itu

masing-masing pimpinan partai politik atau tokoh-tokoh yang diusulkan masing-masing pasangan calon kuotanya adalah 150 orang," katanya.

Menurutnya, setelah jamuan makan malam akan ada rapat

pleno terbuka pengambilan atau pengundian nomor urut. Adapun penetapan nomor urut pasangan calon presiden dan wakil presiden sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Pasal 235 ayat (2). (Ant/Obi)-d

Kantor

Sambungan hal 1

Dalam pengeledahan itu, Kejati DIY menurunkan Tim 'Sak Penak-E (Satuan Khusus Penanganan Pertama Bukti Elektronik). Tim tersebut untuk menangani barang bukti elektronik. Ketua tim Apreza Darul Putra SH MH mengatakan, tim ini merupakan inovasi dari Kajati DIY. Dimana tim ini bertugas untuk menangani barang bukti elektronik pada saat akan dilakukan penyitaan.

"Tim Sak Penak-E ini telah dibekali dengan kemampuan dan sertifikasi un-

tuk penanganan pertama terhadap barang bukti elektronik secara benar. Jadi setiap ada barang bukti elektronik, mereka dulu yang menyentuh," jelas Apreza di sela-sela pengeledahan.

Sedangkan Lurah Candibinangun Sismantoro SH mempersilakan tim Kejati DIY untuk melakukan pengeledahan. "Tidak ada yang saya tutupi. Saya persilakan untuk dilakukan pengeledahan seluruh ruang di Kalurahan Candibinangun. Termasuk ada beberapa HP yang disita," katanya.

Diakui Sismantoro, dalam perkara tersebut pernah memberikan peringatan sebanyak 3 kali terhadap Jogja Eco Wisata selaku pemegang izin pemanfaatan TKD. Bahkan peringatan yang ketiga kalinya pada 15 Mei 2020, pihaknya melakukan penyegelan lokasi yang disewa.

"Saat itu belum ada bangunan. Kami peringatan karena ada bentuk pondasi yang diduga menyalahi izin. Karena peringatan kedua tidak diindahkan, akhirnya peringatan ketiga ka-

mi gembok pintu masuk dan keluar. Tapi pada 17 Februari 2022, gembok dibuka paksa oleh Jogja Eco Wisata," paparnya.

Pada saat itu juga, 17 Februari 2022, Lurah Candibinangun mengirimkan surat permohonan pendampingan hukum ke Kejati DIY. Hal itu dikarenakan gembok penyegelan dibuka paksa. "Artinya kami sudah melakukan bentuk pengawasan terhadap pemanfaatan TKD di Candibinangun," pungkasnya. (Sni)-d

Sekolah

Sambungan hal 1

(2) kompetensi manajemen diri, (3) kompetensi bekerja bersama, dan (4) kompetensi penggunaan dan pengembangan teknologi. Keempat tipe kompetensi itu perlu diajarkan kepada para siswa dan mahasiswa kita saat ini.

Keempat tipe kompetensi di atas dapat terfokus pada penumbuhan dan pengembangan literasi para siswa. Penumbuhan dan pengembangan literasi siswa dapat dilakukan di dalam dan luar kelas. Sebagai contoh, mata pelajaran (mapel) Bahasa Indonesia mendorong para siswa berkreasi pojok literasi di kelas. Di pojok literasi itu, mereka dapat ngobrol isi buku, menulis resensi buku, peminjaman buku, dsb. Kelak, pojok literasi membuat siswa berliterasi secara aktif-produktif.

Di kelas, para siswa bersama guru dapat melakukan literasi berimbang. Ditjen GTK Kemdikbud (2023) menjelaskan, literasi berimbang merupakan pendekatan pembelajaran untuk me-

ngembangkan keterampilan memahami dan menghasilkan informasi. Istilah eberimbang mengacu pada pandangan bahwa para siswa belajar menjadi pembaca yang memerlukan berbagai kesempatan berbeda untuk belajar agar mereka memiliki kompetensi dan literat.

Literasi berimbang meliputi kegiatan membaca, menulis, dan bedah kata. Kegiatan membaca berisikan membaca nyaring, membaca bersama, membaca terpadu, dan membaca mandiri. Kegiatan menulis berisikan menulis dengan pemodelan, menulis terpadu, dan menulis mandiri. Kegiatan bedah kata berisikan konsep huruf cetak, kesadaran fonemis, kosakata, dan ejaan. Tiga kegiatan tadi mendukung penumbuhan dan pengembangan daya literasi siswa di kelas.

Lain di dalam kelas, lain pula di luar kelas. Penumbuhan dan pengembangan literasi para siswa di luar kelas

lebih bervariasi. Sekadar contoh, SMAN 1 Yogyakarta konsisten mendorong guru-siswa menerbitkan antologi esai, puisi, dan cerpen. Konsistensi guru-siswa SMAN 1 Yogyakarta berliterasi layak diikuti guru-siswa sekolah lainnya. Apabila pihak sekolah telah literat, kelak prestasi hebat akan diraihinya, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Contoh lainnya, SMAN 6 Yogyakarta dikenal dengan julukan *school of research*. Julukan itu meniscayakan betapa aktivitas riset/penelitian tumbuh di sekolah terkait. Terkait itu, para guru-siswa SMAN 6 Yogyakarta berliterasi dan bereset-ria guna menghasilkan riset yang berdaya guna bagi masyarakat luas. Tentu saja, riset yang baik dihasilkan dari literasi yang baik pula.

Lantas bagaimana penumbuhan siswa berpotensi dan berprestasi? Jawab penulis singkat: itumbuhkan budaya literasi. Lewat budaya literasi,

potensi siswa akan terasah sedemikian rupa. Siswa yang memiliki literasi riset, akan berprestasi melalui lomba karya tulis ilmiah/penelitian. Siswa yang memiliki literasi musik, akan berprestasi melalui kompetisi menyanyi. Demikian halnya siswa yang mempunyai literasi digital, literasi dakwah, literasi sains dan lainnya.

Merujuk Adiputri (2023), literasi adalah kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengar yang merupakan cara untuk berkomunikasi secara efektif dan memahami dunia di sekitarnya. Berkait literasi, siswa akan terasah potensi dirinya dengan baik. Berkait literasi pula, siswa akan menjadi pribadi berprestasi. Dengan demikian, budaya literasi di kelas/sekolah memiliki daya dorong atas penumbuhan semua potensi dan prestasi siswa. (Penulis adalah Dosen PBSI UAD, Mahasiswa S-3 UNY, Anggota MTPi PRM Nogatorto)-d

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

KOMITMEN ZERO STUNTING MENUJU INDONESIA EMAS

Dewan Dorong Fasilitasi Kader Posyandu

YOGYA (KR) - Penguatan terhadap operasional posyandu kembali mendapatkan dukungan. Setelah berhasil memperoleh antropometri kit dari Kementerian Kesehatan, kini dewan mendorong adanya fasilitas bagi kader posyandu.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta Dhian Novitasari, mengungkapkan sudah ada usulan dari eksekutif menyangkut program fasilitasi bagi kader posyandu. Pihaknya pun akan terus mendorong agar fasilitasi berupa pemberian honor atau tali asih dapat segera diberlakukan. "Terutama nanti pada tahun anggaran 2024. Kita sepakat dengan usulan fasilitasi dan bahkan memang kita dorong," tandasnya.

Menurutnya selama ini kader posyandu harus 'kerja bakti' ketika menyelenggarakan kegiatan posyandu di wilayah. Setidaknya dengan adanya fasilitasi mampu memberikan daya dorong serta motivasi bagi keberlangsungan kegiatan posyandu. Sesuai usulan awal, fasilitasi akan diberikan bagi 10 kader bagi tiap posyandu di wilayah. Total jumlah posyandu mencapai 623 unit.

Dhian yang juga anggota Fraksi

Dhian Novitasari
Wakil Ketua DPRD



Partai Gerindra ini menambahkan, besaran fasilitasi disesuaikan dengan ketentuan standar harga barang dan jasa (SHBJ) yang terbaru. Teknis penyaluran dicairkan secara berkala atau setiap tiga bulan. "Setidaknya nanti para kader posyandu minimal tidak kerja bakti lagi," imbuhnya.

Selain itu, asupan makanan tambahan bagi anak yang mengikuti posyandu juga akan ditambah. Jika selama ini makanan tamba-

han itu hanya diberikan bagi anak dengan gejala stunting, maka tahun depan semua anak akan mendapatkan asupan. Teknisnya dengan memberikan anggaran bagi sejumlah 65 anak di tiap posyandu. Sehingga jika pesertanya di atas jumlah tersebut tinggal disesuaikan dengan kreativitas para kader posyandu.

Fasilitasi kader posyandu serta peningkatan makanan tambahan itu, imbuh Dhian, sebagai bentuk komitmen mewujudkan zero stunting menuju Indonesia emas tahun 2045. Hal ini karena keberadaan posyandu sangat strategis dalam memantau kesehatan dan tumbuh kembang anak.

"Suport sistem maupun anggaran yang diberikan oleh pemkot bersama dewan ini tidak main-main. Meski kasus stunting di Kota Yogya sudah di bawah target nasional namun upaya untuk menekannya tetap maksimal. Harapannya tidak hanya Dinas Kesehatan saja tetapi juga mendorong OPD lain dalam memberikan perhatian serta bisa dijadikan contoh atau ditiru oleh daerah lain terkait komitmen menanggulangi stunting," urainya. (Dhi)-d

Tersangka

Sambungan hal 1

Ade Safri menjelaskan, penyidik Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Metro Jaya telah mengirimkan surat panggilan kepada Firlil Bahuri pada Jumat (10/11). "Untuk surat panggilan tersebut telah diterima di Gedung Merah Putih KPK RI, Jumat (10/11)," katanya. (Ant/Has)-d

Augusto

Sambungan hal 1

Memasuki paruh kedua laga, pelatih Kas Hartadi melakukan pergantian pemain dengan menarik keluar Yudha Alkanza dan Apriyanto Nurdin dengan memasukkan I Nyoman Sukarja dan Arya Putra. Masuknya dua gelandang anyar ini membuat variasi serangan PSIM Yogyakarta semakin membaik. Puncaknya saat di menit ke-71, umpan sepak pojok dari Dias Angga membuat kemelut di depan gawang tuan rumah.

Bola liar hasil pantulan mistar gawang, langsung disambar Augusto Neto yang berada tepat di depan gawang PSK untuk menjadi gol pertamanya bagi PSIM dan di laga tersebut. Selepas gol tersebut, kedua kesebelasan sama-sama mencoba untuk menekan pertahanan masing-masing lawan, sayang tangga peluit akhir dibunyikan wasit, skor 1-0 untuk PSIM Yogyakarta tak berubah. Dengan hasil ini, PSIM kokoh di peringkat kedua klasemen Grup 2 dengan 16 poin hasil 8 laga. Sedangkan PSK Cimahi tetap tak beranjak dari posisi juru kunci dengan 2 poin dari 8 pertandingan yang telah dijalaninya.

Usai laga, pelatih PSIM Yogyakarta Kas Hartadi menegaskan, kemenangan ini tak lepas dari kerja keras dari semua pemain. "Terima kasih banyak untuk semua pemain, baik yang main dan yang tidak. Mereka semua telah bekerja keras. Bagi saya main setengah gol gak masalah, yang penting menang dapat tiga poin," tegasnya. (Hit)-d



Prakiraan Cuaca		Selasa, 14 November 2023			
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Suhu C	Kelambaban
Bantul	☀	☁	☁	22-30	65-95
Sleman	☀	☁	☁	22-29	65-95
Wates	☀	☁	☁	22-29	65-95
Wonosari	☀	☁	☁	22-30	65-95
Yogyakarta	☀	☁	☁	22-30	65-95



Muhammad Rudyanto Arief
Kepala Pusat Jaminan Mutu Universitas Amikom Yogyakarta

SAAT ini banyak negara mencoba untuk meningkatkan kemampuan kota-kotanya agar menjadi kota-kota yang cerdas (Smart City). Implementasi terkait kota cerdas muncul dengan berbagai pendekatan yang tentunya menyesuaikan kemampuan sumber daya masing-masing kota yang akan menerapkannya. Berikut adalah definisi kota cerdas dari beberapa sumber:

Pengenalan Standar ISO 37122 Kota Cerdas (Smart City)

Smart City merupakan kota yang dapat mengelola berbagai sumber dayanya secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan berbagai tantangan kota menggunakan solusi inovatif, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk menyediakan infrastruktur dan memberikan layanan- layanan kota yang dapat meningkatkan kualitas hidup warganya (C. L. Stimmel, 2015)

Smart city adalah kota yang meningkatkan kecepatannya dalam menyediakan hasil keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan serta menanggapi tantangan seperti perubahan iklim, pertumbuhan populasi yang cepat, dan ketidakstabilan politik dan ekonomi dengan secara fundamental meningkatkan bagaimana kota itu terlibat dalam masyarakat, menerapkan metode kepemimpinan kolaboratif, bekerja melalui disiplin ilmu dan sistem kota, dan menggunakan informasi data dan teknologi modern untuk memberikan layanan dan kualitas hidup yang lebih

baik kepada orang-orang di kota (penduduk, bisnis, pengunjung), sekarang dan untuk masa mendatang, atau secara tidak adil atau degradasi lingkungan alam (ISO 37122:2019).
Dari definisi smart city diatas, tentunya perlu indikator yang terukur untuk mengukur keberhasilan penerapan smart city untuk suatu kota. Salah satu indikator yang dapat dijadikan rujukan terkait implementasi smart city adalah dengan menggunakan standar SNI ISO 37122:2019. Perkotaan dan Masyarakat Berkelanjutan - Indikator untuk kota cerdas. SNI ISO 37122:2019 membagi indikator kedalam 19 (sembilan belas) sektor dan 81 (delapan puluh satu) indikator. Berikut adalah sektor dan indikator kota cerdas menurut SNI ISO 37122:2019:
1. Sektor Ekonomi. Terdapat 4 indikator utama, yaitu: kebijakan keterbukaan data, kelangsungan usaha baru, pekerja di bidang TIK, pekerja di bidang pendidikan,

penelitian dan pengembangan.
2. Sektor Pendidikan. Terdapat 3 indikator utama, yaitu: kecakapan profesional penduduk berbahasa, infrastruktur untuk studi digital, pendidikan tinggi.
3. Sektor Energi. Terdapat 10 indikator, yaitu: energi listrik dan panas, penggunaan air limbah, pemanfaatan limbah padat, listrik yang dihasilkan dari sistem desentralisasi, kapasitas penyimpanan jaringan energi, penerangan jalan yang ada, lampu yang telah rusak dan diperbarui, bangunan, rusak, bangunan dengan alat pengukur energi, stasiun pengisian kendaraan listrik.
4. Sektor Lingkungan dan perubahan iklim. Terdapat 3 indikator, yaitu: bangunan direnovasi, kualitas udara jarak jauh stasiun pemantauan, bangunan dengan kualitas meteran udara.
5. Sektor Keuangan. Terdapat 2 indikator, yaitu: pembiayaan tahunan, pembayaran dengan sistem elektronik.

6. Sektor Tata Kelola Pemerintahan. Terdapat 4 indikator, yaitu: data akses online, layanan online, waktu respons, infrastruktur TI.
7. Sektor Kesehatan. Terdapat 3 indikator, yaitu: file kesehatan terintegrasi online, janji medis, sistem peringatan publik aksesibilitas.
8. Sektor Perumahan. Terdapat 2 indikator, yaitu: rumah tangga dengan sistem energi cerdas dan rumah tangga dengan sistem air cerdas.
9. Sektor Populasi dan kondisi sosial. Terdapat 4 indikator, yaitu: bangunan untuk orang-orang dengan kebutuhan khusus, penganggaran untuk kebutuhan khusus, pejalan kaki yang menggunakan sinyal, fasilitas penganggaran kesenjangan digital.
10. Sektor Rekreasi. Terdapat 1 indikator yaitu jasa rekreasi online.
11. Sektor Keamanan. Terdapat 1 indikator yaitu ketersediaan CCTV.
12. Sektor Limbah Padat. Terdapat 6 indikator, yaitu: pusat pemungutan sampah, sistem pengumpulan sampah individu, sampah untuk menghasilkan energi, sampah plastik

daur ulang, sampah pemungutan dengan sensor, limbah elektronik dan listrik.
13. Sektor Olahraga dan budaya. Terdapat 4 indikator, yaitu: prasarana adat dan budaya online, jumlah budaya terdaftar, perpustakaan dan perpustakaan online, anggota ruang baca massal.
14. Sektor Telekomunikasi. Terdapat 3 indikator, yaitu: aksesibilitas broadband, area tanpa konektivitas telekomunikasi, wilayah dalam oleh konektivitas internet.
15. Sektor Transportasi. Terdapat 14 indikator, yaitu: informasi peringatan lalu lintas jalan, penggunaan alat transportasi, jumlah sepeda, jalan umum dengan fasilitas real time system, layanan angkutan umum online, tempat parkir umum, informasi ketersediaan parkir, lampu lalu lintas, pemetaan area, sarana angkutan mandiri, angkutan massal trayek, sarana jalan untuk keperluan pemenuhan mandiri, angkutan umum bermotor.
16. Sektor Pertanian perkotaan/



lokal dan ketahanan pangan. Terdapat 3 indikator, yaitu: anggaran untuk agraria dan pangan, sisa pangan, sistem pemetaan pemasok pangan online.
17. Sektor Perencanaan kota. Terdapat 4 indikator, yaitu: masyarakat yang terlibat dalam proses perencanaan, izin mendirikan bangunan melalui sistem pengiriman elektronik, izin peruntukkan ruang melalui sistem pengiriman elektronik, kepadatan penduduk.
18. Sektor Air limbah. Terdapat 5 indikator, yaitu: air limbah yang digunakan kembali, biosolid yang digunakan kembali, energi yang berasal dari air limbah, air limbah yang digunakan, jaringan pipa air limbah.
19. Sektor Air. Terdapat 4 indikator, yaitu: air minum, stasiun pemantauan air lingkungan, jaringan distribusi air, meteran air pintar.